



PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN PADA KEPALA KELUARGA TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE DAN PENYAKIT KULIT PASCA BANJIR

Fransiska Regina Cealy, Syahirul Alim, Elsi Dwi Hapsari

INTISARI

Latar Belakang: Banjir dapat meningkatkan risiko timbulnya penyakit diare dan gangguan kulit akibat kontak dengan air yang tercemar, sedangkan pengetahuan kepala keluarga masih terbatas, sehingga dibutuhkan pendidikan kesehatan untuk memperkuat upaya pencegahan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor pengetahuan kepala keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan penyakit diare dan penyakit kulit pasca banjir.

Metode: Penelitian Kuantitatif desain quasi experiment dengan rancangan nonequivalent control group design, melibatkan 60 responden (30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol), Pengukuran pengetahuan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pre-test (sebelum intervensi), post-test 1 (segera setelah intervensi), dan post- test 2 (dua minggu setelah intervensi) untuk menilai retensi pengetahuan pada kelompok intervensi. Dalam penelitian ini, retensi pengetahuan diukur hanya sampai dua minggu setelah intervensi. Pemberian intervensi berupa edukasi kesehatan dan modul kesehatan penyakit pasca banjir selama 100 menit. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan penyakit pasca banjir (diare dan kulit) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon, Mann-Whitney, dan regresi linear multivariat.

Hasil: Penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada post-test 1 kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan skor rata-rata $3,73 \pm 1,721$ pada kelompok intervensi dan $0,30 \pm 1,368$ pada kelompok kontrol. Meskipun terjadi penurunan skor pengetahuan pada kelompok intervensi dua minggu setelah intervensi, penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi setelah pemberian pendidikan kesehatan, yang kemudian diikuti oleh penurunan retensi dua minggu setelah intervensi namun tidak signifikan secara statistic, sementara pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan pengetahuan yang bermakna. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan kepala keluarga mengenai pencegahan penyakit diare dan penyakit kulit pasca banjir, terutama segera setelah intervensi. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menelusuri faktor-



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pada Kepala Keluarga Terhadap Pengetahuan Pencegahan

Penyakit Diare dan Penyakit Kulit Pasca Banjir

Fransiska Regina Cealy, Syahirul Alim, S.Kp. M.Sc, Ph.D ; Elsi Dwi Hapsari, S.Kp., M.S., D.S.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

faktor yang berhubungan dengan penurunan retensi pengetahuan agar strategi edukasi dapat dirancang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan; Diare; Penyakit Kulit; Banjir; Pengendalian Penyakit Menular

The Effect of Health Education for Heads of Households on Knowledge of Disease Prevention after Flooding

Fransiska Regina Cealy¹, Syahirul Alim², Elsi Dwi Hapsari³

ABSTRACT: *Floods can increase the risk of diarrhoea and skin disorders due to contact with contaminated water, while the knowledge of heads of households is still limited, thus requiring health education to strengthen prevention efforts.*

Background: *This study aims to determine the knowledge scores of heads of households before and after receiving health education on diarrhoea and skin diseases following flooding.*

Methods: *This quantitative study used a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design, involving 60 respondents (30 in the intervention group and 30 in the control group). Knowledge measurement was conducted in three stages, namely pre-test (before intervention), post-test 1 (immediately after intervention), and post-test 2 (two weeks after intervention) to assess knowledge retention in the intervention group. In this study, knowledge retention was measured only up to two weeks after the intervention. The intervention consisted of health education and a 100-minute health module on post-flood diseases. The research instrument used a questionnaire on knowledge of post-flood diseases (diarrhoea and skin diseases) that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using the Wilcoxon test, Mann-Whitney test, and multivariate linear regression.*

Results: *The study showed a significant increase in knowledge in the post-test 1 of the intervention group and the control group, with an average score of 3.73 ± 1.721 in the intervention group and 0.30 ± 1.368 in the control group. Although there was a decrease in knowledge scores in the intervention group two weeks after the intervention, the decrease was not statistically significant.*

Conclusion: *There was a significant increase in knowledge in the intervention group after health education, which was followed by a statistically insignificant decline in retention two*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pada Kepala Keluarga Terhadap Pengetahuan Pencegahan

Penyakit Diare dan Penyakit Kulit Pasca Banjir

Fransiska Regina Cealy, Syahirul Alim, S.Kp. M.Sc, Ph.D ; Elsi Dwi Hapsari, S.Kp., M.S., D.S.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

weeks after the intervention, while there was no significant increase in knowledge in the control group. These results indicate that health education is effective in increasing the knowledge of heads of households regarding the prevention of diarrhoea and skin diseases after flooding, especially immediately after the intervention. Further research is recommended to explore the factors related to the decline in knowledge retention so that educational strategies can be designed to be more sustainable.